

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel *independent* dan variabel *dependen*. Variabel *independent* atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Sedangkan Variabel *dependen* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶¹

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang menanyakan tentang pengaruh atau hubungan antara variabel independen terhadap variabel *dependen*, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif atau kolerasional. Penelitian asosiatif merupakan bentuk penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, hal.7

variabel independen dan variabel dependen. Sedangkan jenis kolerasi yang digunakan yakni hubungan kausal atau hubungan sebab akibat. Artinya, variabel bebas akan mempengaruhi variabel terikat.⁶²

B. Populasi, Sampel Penelitian dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah nasabah Bank Jatim Syariah Kediri hingga tahun 2019 sebesar 10.505 nasabah. Mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan usia 21-30 tahun.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶³ Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel yang diambil.⁶⁴ Pada tahap ini peneliti memfokuskan pada nasabah produk TabunganKu iB Bank Jatim Syariah Kediri.

⁶² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 119

⁶³ *Ibid.*, hal.81

⁶⁴ [https://id.wikipedia.org/wiki/Sampel_\(statistika\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Sampel_(statistika)) (diakses pada 05 Januari 2020 pukul 07:00)

Dalam mengetahui jumlah sampel dari suatu populasi maka dapat diketahui dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e^2 : persen kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%

Jadi, dengan jumlah populasi 10.505 nasabah produk TabunganKu iB Bank Jatim Syariah Kediri, maka untuk ukuran sampel penelitian ini menggunakan taraf kesalahan sebesar 10% adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{10.505}{1 + (10.505 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{10.505}{1 + (10.505 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{10.505}{1 + 105,05}$$

$$n = \frac{10.505}{106,05}$$

$n = 99,057$ Sampel dari total populasi dikarenakan responden bukan pecahan maka dibulatkan menjadi 100 responden.

3. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian,

terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *probability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota atau unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kemudian jenis sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*, dikatakan simple karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶⁵

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah dengan melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner personal, yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk manabung di produk TabunganKu iB Bank Jatim Syariah Kediri.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, hal.82-83

yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel Independen

Variabel independen ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶⁶ Variabel independen (X) yang akan diuji pada penelitian ini yaitu kualitas pelayanan (X1), promosi (X2) dan lokasi (X3).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah minat nasabah pada produk TabunganKu iB Bank Jatim Syariah Kediri.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini skala yang

⁶⁶*Ibid.*, hal.38-39

digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁶⁷

Tabel 3.1 Pedoman Nilai Jawaban Kuesioner

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta 2012.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

⁶⁷*Ibid.*, hal.92-93

efisien bila peneliti tahu tentang dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶⁸ Kemudian dengan cara ini peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada nasabah Bank Jatim Syariah Kediri.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan segala peralatan yang digunakan untuk mengolah, memperoleh, dan dapat memberikan informasi dari seluruh responden dengan pola pengukuran yang sama.⁶⁹ Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁷⁰

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Kualitas Pelayanan (X1)	Berwujud (<i>Tangible</i>)	1. Pegawai Bank Jatim Syariah Kediri berpenampilan rapi dan sopan. 2. Ruang tunggu di Bank Jatim Syariah yang nyaman.
		Kehandalan (<i>reability</i>)	3. Pegawai Bank Jatim Syariah Kediri memberikan informasi yang jelas.
		Ketanggapan (<i>responsitiveness</i>)	4. Pelayanan yang diberikan tepat waktu.
		Jaminan (<i>assurance</i>)	5. Pelayanan yang memudahkan nasabah dalam bertransaksi.

⁶⁸ *Ibid.*, hal.142

⁶⁹ *Ibid.*, hal.222

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, hal.102

			6. Pelayanan yang aman dan terpercaya.
		Empati (<i>empaty</i>)	7. Pegawai Bank Jatim Syariah Kediri selalu mengucapkan salam. 8. Pegawai Bank Jatim Syariah Kediri selalu menggunakan tutur kata yang baik.
2.	Promosi (X2)	Periklanan	9. Saya berminat menabung di Bank Jatim Syariah Kediri karena iklan yang dilakukan bank melalui media elektronik. 10. Saya berminat menabung di Bank Jatim Syariah Kediri karena adanya promosi melalui media cetak/brosur.
		Promosi Penjualan	11. Saya berminat menabung dengan prinsip <i>wadiah</i> karena bank memberikan insentif atas dana yang dikelola. 12. Pemberian hadiah atau souvenir langsung untuk setiap pembukaan rekening baru.
		Publisitas	13. Saya berminat menabung di Bank Jatim Syariah Kediri karena publisitas yang dilakukan bank melalui kegiatan pameran, baksos dan kegiatan lainnya.
		Penjualan Pribadi	14. Saya berminat menabung di Bank Jatim Syariah Kediri karena promosi yang dilakukan oleh bank kepada nasabahnya secara langsung.
3.	Lokasi (X3)	Akses Lokasi	15. Bank Jatim Syariah Kediri berada di lokasi yang mudah dijangkau sarana transportasi.
		Visibilitas	16. Bank Jatim Syariah Kediri berada dilokasi yang dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan.
		Tempat parkir	17. Bank Jatim Syariah Kediri memiliki tempat parkir yang luas, aman dan nyaman baik untuk roda empat dan dua.
		Lalu lintas	18. Bank Jatim Syariah Kediri berada dilokasi yang lalu lintas ramai lancar.

4.	Minat nasabah (X4)	Kognisi (Gejala pengenalan)	<p>19. Saya mengetahui produk TabunganKu iB Bank Jatim Syariah Kediri menggunakan akad <i>wadiah yad dhamanah</i>.</p> <p>20. Kejelasan informasi produk dan jasa bank mendorong saya untuk menabung di Bank Jatim Syariah Kediri.</p>
		Emosi (Gejala Perasaan)	<p>21. Saya memilih menabung di Bank Jatim Syariah Kediri karena pelayanan yang diberikan kepada nasabah baik dan memuaskan.</p> <p>22. Saya memilih Bank Jatim Syariah Kediri karena terjamin kemanannya dan amanah.</p>
		Konasi (Gejala Kemauan)	<p>23. Saya menabung di Bank Jatim Syariah Kediri tanpa adanya paksaan.</p> <p>24. Saya memilih menggunakan produk TabunganKu iB karena bebas biaya administrasi bulanan.</p>

E. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu *statistic deskriptif*, dan *statistic inferensial*. Pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang dilakukan dengan cara melukiskan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari

responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dalam pengambilan keputusan. Data yang diperoleh ini akan diolah menggunakan SPSS 16.0 dengan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan

diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.⁷¹

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dimana n adalah jumlah sampel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau

⁷¹<https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/>
(diakses pada 10 februari 2020 pukul 08.00)

stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.⁷²

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel. Sedangkan reliabel adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton mengatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha Cronbach* 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *Cronbach* 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *Cronbach* 0.41 s.d 0.60, berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Cronbach* 0.61 s.d 0.80, berarti reliabel.
- 5) Nilai *Cronbach* 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut

⁷²<https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/>
(diakses pada 10 februari 2020 pukul 08.30)

berdistribusi normal atau kah tidak.⁷³ Metode *kolmogorov smirnov* yang biasa digunakan oleh para peneliti yang sedang penelitian untuk uji normalitas, yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinieritas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah model regresi. Interkorelasi itu dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variabel bebas, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, nilai *Eigenvalue* dan *Condition Index*, serta nilai standar error koefisien beta atau koefisien regresi parsial.⁷⁴

⁷³<https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html> (diakses pada 10 februari 2020 pukul 09.15)

⁷⁴<https://www.statistikian.com/2016/11/uji-multikolinieritas.html> (diakses pada 10 februari 2020 pukul 09.30)

Dasar pengambilan uji multikolinearitas

1. Melihat nilai *Tolerance*: jika *Tolerance* lebih besar dari > 0.10 maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.
2. Melihat nilai VIF: jika lebih kecil dari < 10.00 maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi *heteroskedastisitas* tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.⁷⁵ Untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat *heteroskedastisitas* jika:

- a) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola;
- b) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0;
- c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

⁷⁵<https://www.statistikian.com/2013/01/uji-heteroskedastisitas.html> (diakses pada 10 februari 2020 pukul 10.15)

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi atau biasa disingkat sebagai anareg adalah metode yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Anareg juga bisa digunakan untuk memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.⁷⁶ Regresi linier berganda yaitu variabel penelitian lebih dari dua variabel penelitian dengan catatan bahwa variabel independen lebih dari satu dan variabel dependen hanya satu. Adapun persamaan regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana,

Y = variabel minat nasabah pada produk TabunganKu iB

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi dari kualitas pelayanan

b₂ = koefisien regresi dari promosi

b₃ = koefisien regresi dari lokasi

X₁ = variabel kualitas pelayanan

X₂ = variabel promosi

X₃ = variabel lokasi

⁷⁶<http://datariset.com/analisis/detail/olah-data-jogja-analisis-regresi> (diakses pada 10 februari 2020 pukul 10.40)

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistic F dan nilai koefisien determinasi.⁷⁷

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.⁷⁸ Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. dengan kriteria:

- 1) Jika probabilitas < 0.05 , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- 2) Jika probabilitas > 0.05 , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

⁷⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis&Ekonomi*, (Yogyakarta: PustakaBaru Press, 2015), hal.160

⁷⁸<https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html> (diakses pada 10 februari 2020 pukul 11.10)

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria:

- 1) Jika nilai probabilitas < 0.05 , maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.